

STRATEGI TATA CAHAYA INTERIOR UNTUK MENINGKATKAN PERFORMA VISUAL MUSEUM KEBANGKITAN NASIONAL DI JAKARTA

Puteri Aulia Novianggi¹ dan Wasiska Iyati²

¹ *Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya*

² *Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya*

Alamat Email penulis: puteriaulian@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Museum memiliki peran yang cukup penting dalam pertumbuhan unsur sosial, komersial dan budaya, karena museum memiliki koleksi yang misalnya dapat melihat proses tumbuhnya unsur-unsur tersebut menjadi seperti sekarang ini. Pencahayaan buatan dalam ruangan pameran adalah satu hal yang cukup utama bagi keberhasilan sebuah museum untuk mengoptimalkan visual, memberikan efek dramatis dan fokus terhadap obyek yang dipamerkan. Berdasarkan SNI 6197–2011 mengenai Konservasi Energi pada Sistem Pencahayaan tahun 2011 disebutkan bahwa tingkat pencahayaan ruang pameran dengan kenyamanan visual adalah 300–500 Lux. Hal yang membuat pameran pada Museum Kebangkitan Nasional ini kurang menarik adalah tata cahaya dalam ruang pameran yang ada pada Museum Kebangkitan Nasional masih kurang maksimal dalam penggunaannya. Sistem pencahayaan yang digunakan dalam ruang pameran tetap Museum Kebangkitan Nasional lebih berfokus terhadap pencahayaan general dan sirkulasi dalam ruang pameran, sehingga koleksi yang dipamerkan belum mendapatkan fokus dan kurang menarik bagi para pengunjung. Penelitian eksperimental pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan rekomendasi desain dalam meningkatkan performa visual Museum Kebangkitan Nasional Jakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lampu yang digunakan pada ruang pameran tetap Museum Kebangkitan Nasional Jakarta perlu untuk diganti.

Kata kunci: pencahayaan buatan, ruang pameran, museum

ABSTRACT

Museums have a quite important role in the growth of social, commercial and cultural elements, because museums have collections that, for example, can see the process of the growth of these elements to become what they are today. Artificial lighting in an exhibition space is one thing that is quite important for the success of a museum to optimize visuals, give a dramatic

effect and focus on the objects on display. Based on SNI 6197–2011 concerning Energy Conservation in Lighting Systems in 2011, it is stated that the lighting level for exhibition halls with visual comfort is 300–500 Lux. The thing that makes the exhibition at the National Awakening Museum less interesting is that the lighting in the exhibition space at the National Awakening Museum is still not optimal in its use. The lighting system used in the permanent exhibition space of the National Awakening Museum focuses more on general lighting and circulation in the exhibition space, so that the collections on display are not focused and are less attractive to visitors. Experimental research in this study was used to obtain design recommendations to improve the visual performance of the Jakarta National Awakening Museum. The results of this study indicate that the lamps used in the permanent exhibition hall of the Jakarta National Awakening Museum need to be replaced.

Keywords: artificial lighting, exhibition room, museum